

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Tawang, Desa Ngoro-oro, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu pada buku profil desa dan profil pedukuhan Tawang dari Desa Ngoro-oro, hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Desa Ngoro-oro

Desa Ngoro-oro merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya terletak lebih kurang berjarak 28 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten dan 7 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan.

Secara geografis, Desa Ngoro-oro terletak diantara $7^{\circ}51' - 7^{\circ}54'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}37' - 110^{\circ}39'$ Bujur Timur, berada di ketinggian antara 160-828 m di atas permukaan air laut (*Peta Rupa Bumi Digital Indonesia, Bakosurtanal*). Desa Ngoro-oro memiliki luas lebih kurang 759,75 Ha persegi dengan 60% wilayahnya berada di daerah perbukitan.

Desa Ngoro-oro terdiri dari 9 (sembilan) Padukuhan yaitu Padukuhan Tawang, Sepat, Gembyong, Klegung, Gunungasem, Salaran, Senggotan, Soka dan Jatikuning. Padukuhan Salaran dan Padukuhan Klegung berbatasan namun belum ada akses jalan yang langsung sehingga

perlu jalan penghubung yang lebih dekat untuk menuju Pusat Pemerintahan Desa (Kantor Desa) yang terletak di Padukuhan Salaran.

Penduduk di wilayah Padukuhan Salaran dan Padukuhan Klegung hampir 95% bermata pencaharian sebagai petani, selain itu banyak juga penduduk yang menanam tanaman pangan hasil-hasil perkebunan maupun hasil hutan. Sehingga dengan dibangunnya jalan tersebut akan meningkatkan perekonomian bagi kedua masyarakat.

Tetapi pada saat ini pertumbuhan perekonomian bagi penduduk setempat belumlah bisa berkembang secara maksimal, yang notabene daerah tersebut merupakan daerah yang subur. Hal ini diakibatkan dengan belum tersedianya sarana dan prasarana perhubungan yang memadai.

Berkaitan dengan hal di atas, untuk menunjang perkembangan perekonomian di wilayah tersebut pada khususnya dan perkembangan perekonomian Desa Ngoro-oro pada umumnya, maka pembangunan sarana dan prasarana perhubungan yang membuka akses menuju pusat pemerintahan desa tersebut harus segera diwujudkan, terutama melalui program padat karya peningkatan sarana perhubungan sehingga dengan program tersebut mampu mendukung program pengentasan kemiskinan dan penanggulangan dampak pengangguran yang kian menjadi masalah di tengah-tengah masyarakat sekarang ini.

2. Padukuhan Tawang

a. Topografi Padukuhan Tawang

Tawang adalah sebuah dusun yang terletak di Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Memiliki luas wilayah 68 Ha. Kode pos Dusun Tawang adalah 55862. Lokasi Kantor Kelurahan terletak di Balai Desa Ngoro-oro. Dari data yang diperoleh berdasarkan observasi, RW 01 Dusun Tawang terdiri dari 4 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04. Adapun batas wilayah Dusun Tawang yaitu :

- 1) Utara : Dusun Sepat
- 2) Timur : Dusun Terbah
- 3) Selatan : Desa Nglanggeran
- 4) Barat : Dusun Sepat dan Dusun Gunung Asem

b. Perhubungan Padukuhan Tawang

Kondisi prasarana jalan utama di Padukuhan Tawang sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk di sekitar pemukiman warga di dusun tersebut sebagian besar masih dicorblok. Penduduk di Padukuhan Tawang sebagian besar memiliki sepeda motor tetapi tidak ada alat transportasi umum yang melewati padukuhan tersebut. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi penduduk di Padukuhan Tawang seluruhnya telah ada. Tetapi ada sebagian jaringan telekomunikasi yang belum masuk ke padukuhan tersebut.

Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

c. Sumber Daya Alam Tawang

Potensi sumber daya alam Padukuhan Tawang antara lain, pertanian yaitu padi dan perkebunan yaitu, pisang, ganyong, dan coklat.

d. Kondisi Perekonomian Tawang

Sebagian besar masyarakat di Dusun Tawang bermata pencaharian sebagai petani dengan tingkat perekonomian rata-rata menengah ke bawah. Seiring perkembangan zaman dan pola pikir, mata pencaharian masyarakat di Dusun Tawang mulai beragam. Para pemuda dan pemudi mulai mencari pekerjaan di luar daerah Indonesia dengan bekerja sebagai TKI (Tenaga Kerja Indonesia) di luar negeri dan sebagai pegawai swasta atau PNS .

e. Keadaan Sosial dan Budaya di Tawang

Organisasi kemasyarakatan yang berkembang di Dusun Tawang adalah PKK, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani (KWT), Kesenian, dan Posyandu. Semua organisasi tersebut berjalan dengan baik meskipun di dusun tersebut belum terbentuk POSDAYA. Hubungan antar warga masyarakat di Dusun Tawang terbilang baik, rasa empati dan kepedulian satu sama lain cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari partisipasi dan kekompakan masyarakat dalam mengikuti

program-program KKN yang mahasiswa UAD laksanakan di dusun tersebut.

f. Bidang Kependidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Dusun Tawang baik yang bersifat formal maupun informal tergolong sedang. Hal ini terlihat dari rendahnya rata-rata jumlah penduduk muda yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penduduk muda rata-rata hanya bersekolah sampai tingkat SMA/SMK kemudian melanjutkan bekerja. Faktor yang mempengaruhi hal ini adalah karena pendapatan orang tua yang relatif rendah dan kurangnya motivasi untuk mengenyam pendidikan hingga tingkat yang lebih tinggi.

g. Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan Kegiatan keagamaan di Dusun Tawang berjalan dengan baik. Mayoritas masyarakat di Dusun Tawang beragama Islam dan kegiatan keagamaan secara rutin diadakan di masjid Al-Barokah, satu-satunya masjid yang terdapat di Dusun Tawang

B. Rencana Pembangunan Wilayah

1. Rencana Pembangunan Wilayah Desa Ngoro-oro pada Tahun 2017:

- a. Pembangunan jalan desa
- b. Pembangunan jembatan desa
- c. Pembangunan turap/talud/bronjong jalan desa
- d. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

- e. Pembangunan gardu/pos ronda
- f. Pembangunan gapura
- g. Pembangunan tugu perbatasan

2. Rencana Pembangunan Wilayah Dusun Tawang pada Tahun 2017:

- a. Pelebaran Jalan
- b. Pembuatan Rumah Sakit

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Dusun Tawang, Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di lokasi, antara lain:

1. Fasilitas umum

- a. Kurangnya tempat sampah yang tersebar di dusun.
- b. Kamar mandi di masjid Al-Barokah tidak berfungsi secara optimal.
- c. Pos kamling tidak terpakai.
- d. Kurangnya penerangan di setiap sudut jalan.

2. Masyarakat

- a. Kebiasaan masyarakat yang susah lepas dari rentenir.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk pergi ke masjid.